

SKRIPSI
HUBUNGAN BUDAYA PATRIARKI BALI DENGAN
KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL PADA IBU
HAMIL

Studi dilakukan di Unit Pelayanan Teknis Daerah Puskesmas I
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat



Oleh:
EKA LEONI MULYA DEWI
NIM. P07124224215

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDNAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN BUDAYA PATRIARKI BALI DENGAN
KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL PADA IBU
HAMIL**

**Studi dilakukan di Unit Pelayanan Teknis Daerah Puskesmas I
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh:

**EKA LEONI MULYA DEWI
NIM. P07124224215**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDNAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

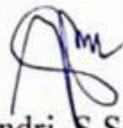
**HUBUNGAN BUDAYA PATRIARKI BALI DENGAN
KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL PADA IBU
HAMIL**

**Studi dilakukan di Unit Pelayanan Teknis Daerah Puskesmas I
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat**

**OLEH :
EKA LEONI MULYA DEWI
NIM. P07124224215**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004

Pembimbing Pendamping



Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH
NIP. 199002232020122008

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN BUDAYA PATRIARKI BALI DENGAN
KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL PADA IBU
HAMIL**

**Studi dilakukan di Unit Pelayanan Teknis Daerah Puskesmas I
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat**

Oleh :

EKA LEONI MULYA DEWI

NIM. P07124224215

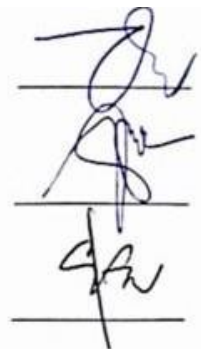
TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 11 DESEMBER 2025

TIM PEMBIMBING SEMINAR

- 1 Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb (Ketua)
- 2 Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Sekretaris)
- 3 Gusti Ayu Eka Utarini, SST., M.Kes (Anggota)



MENGETAHUI
KEPUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

HUBUNGAN BUDAYA PATRIARKI BALI DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL PADA IBU HAMIL

Studi Dilakukan Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat

ABSTRAK

Budaya patriarki masih memengaruhi pengambilan keputusan kesehatan perempuan, termasuk dalam pemanfaatan pelayanan antenatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan budaya patriarki Bali dengan keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Penelitian menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 38 ibu nifas dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data budaya patriarki diperoleh melalui kuesioner, sedangkan keteraturan kunjungan antenatal diukur berdasarkan catatan pemeriksaan kehamilan sesuai standar minimal enam kali kunjungan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki budaya patriarki kategori moderat (52,6%) dan melakukan kunjungan antenatal secara teratur (68,4%). Uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$), yang menandakan adanya hubungan signifikan antara budaya patriarki Bali dengan keteraturan kunjungan antenatal. Budaya patriarki yang semakin kuat cenderung berkaitan dengan ketidakteraturan kunjungan antenatal. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa budaya patriarki Bali berhubungan dengan keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil. Penguatan layanan antenatal perlu mempertimbangkan aspek budaya serta mendorong keterlibatan keluarga dalam mendukung hak kesehatan reproduksi perempuan.

Kata Kunci : Budaya Bali, Patriarki , Keteraturan, Kunjungan Antenatal

***THE RELATIONSHIP BETWEEN BALINESE PATRIARCHAL CULTURE
WITH REGULARITY OF ANTENATAL CARE VISITS AMONG PREGNANT
WOMEN***

***The study was conducted at the UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan
Kecamatan Denpasar Barat***

ABSTRACT

Patriarchal culture continues to influence women's health decision-making, including the use of antenatal care services. This study aimed to determine the relationship between Balinese patriarchal culture and the regularity of antenatal visits among pregnant women at UPTD Puskesmas I, Denpasar Barat District Health Office. The study used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 38 postpartum women were selected using purposive sampling. Data on patriarchal culture were collected using a questionnaire, while the regularity of antenatal visits was measured based on pregnancy records according to the minimum standard of six visits. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with Chi-Square. The results showed that most respondents had a moderate level of patriarchal culture (52.6%) and attended antenatal visits regularly (68.4%). Statistical analysis showed a p-value of 0.003 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between Balinese patriarchal culture and the regularity of antenatal visits. Stronger patriarchal culture was associated with irregular antenatal visits. In conclusion, Balinese patriarchal culture was significantly associated with the regularity of antenatal visits. Strengthening antenatal care services should consider cultural aspects and encourage family involvement in supporting women's reproductive health rights.

Keywords: Balinese Culture, Patriarchy, Regularity, Antenatal Care Visits

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN BUDAYA PATRIARKI BALI DENGAN KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL PADA IBU HAMIL

Studi Dilakukan Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan

Kecamatan Denpasar Barat

Oleh : Eka Leoni Mulya Dewi (P07124224215)

Provinsi Bali, khususnya Kota Denpasar, masih mencatat angka kematian ibu yang cukup tinggi. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah kurang optimalnya deteksi dini faktor risiko selama kehamilan akibat ketidakteraturan kunjungan antenatal. Dalam konteks sosial budaya Bali yang menganut sistem patrilineal, budaya patriarki memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan keluarga, termasuk keputusan terkait kesehatan ibu hamil. Budaya patriarki menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan utama dalam keluarga, sehingga perempuan sering kali memiliki keterbatasan dalam menentukan pilihan terkait kesehatan reproduksinya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara budaya patriarki Bali dengan keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelasional dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat pada periode 24 November hingga 3 Desember 2025. Populasi penelitian adalah ibu nifas yang datang ke wilayah kerja puskesmas pada periode tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non-probability sampling menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 38 responden yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu ibu nifas bersuku Bali, tinggal serumah dengan suami, membawa buku catatan pemeriksaan kehamilan, mampu membaca dan menulis, serta bersedia menjadi responden penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya patriarki Bali, sedangkan variabel terikatnya adalah keteraturan kunjungan antenatal. Budaya patriarki diukur menggunakan kuesioner yang mencakup tiga dimensi, yaitu dominasi gender, peran berdasarkan

gender, dan kepercayaan. Skala pengukuran menggunakan skala ordinal dengan kategori budaya patriarki moderat dan ekstrem. Keteraturan kunjungan antenatal diukur berdasarkan frekuensi kunjungan ibu hamil selama masa kehamilan sesuai standar minimal enam kali kunjungan, yang terdiri dari satu kali kunjungan pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan penelusuran catatan pemeriksaan kehamilan pada buku KIA. Data yang diperoleh selanjutnya diolah melalui tahap editing, skoring, coding, entry, dan tabulasi. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi masing-masing variabel penelitian, dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara budaya patriarki dengan keteraturan kunjungan antenatal. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki budaya patriarki kategori moderat (52,6%), sementara sisanya berada pada kategori patriarki ekstrem (47,4%). Dari sisi keteraturan kunjungan antenatal, sebanyak 68,4% responden melakukan kunjungan antenatal secara teratur sesuai standar, sedangkan 31,6% responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan antenatal. Data ini menunjukkan bahwa meskipun cakupan kunjungan antenatal cukup baik, masih terdapat proporsi ibu hamil yang belum memanfaatkan layanan antenatal secara optimal.

Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara budaya patriarki Bali dengan keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil. Hasil uji *Chi-Square* memperoleh nilai p sebesar 0,003 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa budaya patriarki berhubungan secara bermakna dengan keteraturan kunjungan antenatal. Ibu hamil dengan budaya patriarki kategori moderat cenderung lebih teratur dalam melakukan kunjungan antenatal dibandingkan dengan ibu hamil yang berada pada kategori patriarki ekstrem. Pada kelompok patriarki ekstrem, proporsi ibu yang tidak teratur dalam melakukan kunjungan antenatal lebih tinggi.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kuat budaya patriarki dalam keluarga, semakin besar kemungkinan ibu hamil mengalami keterbatasan dalam mengakses dan memanfaatkan pelayanan antenatal secara teratur. Dominasi

pengambilan keputusan oleh suami atau keluarga besar, keterbatasan otonomi perempuan, serta norma budaya yang menempatkan perempuan dalam posisi subordinat dapat menjadi penghambat keteraturan kunjungan antenatal. Dalam beberapa kasus, keputusan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan masih sangat bergantung pada izin suami, ketersediaan waktu pendamping, dan prioritas keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara budaya patriarki dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu. Namun demikian, penelitian ini juga memberikan konteks spesifik budaya Bali yang memiliki kekhasan sistem patrilineal dan nilai adat yang kuat. Budaya patriarki moderat yang ditemukan pada sebagian besar responden menunjukkan adanya proses adaptasi budaya, di mana nilai kesetaraan mulai berkembang, namun struktur patriarki masih tetap memengaruhi peran dan keputusan perempuan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara budaya patriarki Bali dengan keteraturan kunjungan antenatal pada ibu hamil di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Budaya patriarki yang lebih kuat cenderung berkaitan dengan ketidakteraturan kunjungan antenatal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pelayanan antenatal yang tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial dan budaya, serta mendorong penguatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Budaya Patriarki dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal pada Ibu Hamil". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana terapan kebidanan jurusan kebidanan.

Penulis mendapat banyak bimbingan, arahan serta bantuan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners,M.Kes. Selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Ni Ketut Somoyani, SST.. M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, perhatian serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Listina Ade Widya Ningtyas,SST.,MPH selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. dr. Lina Muji Rahayu, selaku Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengumpulan data di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat
6. Suami, anak, dan orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penulisan skripsi ini
7. serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Dalam proses penulisan ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dalam

penyusunan skripsi ini. Untuk membangun agar skripsi ini lebih baik lagi penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang diberikan.

Denpasar, Desember 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Leoni Mulya Dewi
NIM : P07124224215
Program Studi : Sarjana Terapan RPL Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Jl. Pulau Bangka Gg. II No. 15

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Budaya Patriarki Bali Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Pada Ibu Hamil adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Desember 2025



Yang membuat pernyataan

Handwritten signature of Eka Leoni Mulya Dewi.

Eka Leoni Mulya Dewi
NIM. P07124224215

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	5
D. Manfaat	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Definisi Antenatal	7
B. Budaya Patriarki.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35

F. Pengolahan dan Analisis Data	36
G. Etika Penelitian.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	45
C. Kelemahan Penelitian	48
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Usia Responden
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Menurut Variabel
Tabel 4	Hubungan Budaya Patriarki Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	21
Gambar 2. Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin penelitian
- Lampiran 6 Persetujuan Etik
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data